

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa merupakan bidang penting yang digunakan dalam ruang lingkup pendidikan khususnya di kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya pengguna bahasa lebih mahir menggunakan bahasa lisan maupun tulis, karena lisan dianggap lebih mudah. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa siswa perlu dilatih agar kemampuan berbahasa lisan dan tulis siswa menjadi seimbang. Keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek yaitu, menyimak, membaca, menulis, dan berbicara (Tarigan 2013:1). Keterampilan berbahasa dalam aspek menulis perlu untuk dikembangkan, karena dengan menulis peserta didik dapat mengungkapkan isi perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis juga tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar siswa, baik dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai pada jenjang perguruan tinggi.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh kalangan peserta didik. Keterampilan menulis juga harus dikuasai secara pribadi oleh peserta didik. Kurikulum 2013 menyatakan bahwa, menulis adalah mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan diungkapkan dalam bahasa tulis dalam proses pembelajaran. Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Komunikasi tertulis paling tidak melibatkan empat unsur,

yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau media berupa tulisan, dan (4) pembaca, seperti utusan penerima pesan (Suparno dan Mohammad yunus (2008 :1.3).

Menulis teks persuasi harus mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, karena teks persuasi merupakan teks yang berisi bujukan dan mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan sendiri (Rakhmat, 2007). Teks persuasi harus mempunyai daya tarik yang kuat, terutama penulis harus terampil menggunakan kata- kata yang hidup dan bersemangat dalam tulisannya. Menulis teks persuasi juga harus mempunyai alasan yang kuat, karena pada saat penulisan teks persuasi terdapat argumen- argumen atau pendapat-pendapat yang mendukung untuk memperkuat tulisan yang ditulis penulis.

Dalam menulis teks persuasi siswa harus dapat memahami struktur yang terdiri dari pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali atas pernyataan- pernyataan sebelumnya. Untuk itu menulis teks persuasi diperlukan keahlian dan ketekunan dari siswa, maka guru memegang peranan penting untuk meningkatkan keterampilan maupun kemampuan siswa. Keterampilan maupun kemampuan menulis teks persuasi sangat diperlukan saat ini, karena melalui tulisan persuasi siswa dapat mengungkapkan argumennya atau pengetahuannya untuk membujuk dan meyakinkan orang lain dengan mudah melalui tulisan atau informasi yang dimilikinya agar mau mengikuti serta terpengaruh dengan argumen yang telah ditulis siswa.

Dalam Kurikulum 2013 edisi revisi yang tertuang di dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMP yaitu menulis teks persuasi. Kompetensi Dasar (KD) yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lain. Materi yang disiapkan yaitu struktur dan unsur kebahasaan. Pembelajaran yang dicapai dapat menulis teks persuasi sesuai dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, ada tiga komponen utama yang terlibat dalam proses komunikasi yaitu, (1) komponen pengirim pesan, (2) komponen penerima pesan, dan (3) komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima siswa dengan optimal, dengan kata lain tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru mengembangkan strategi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber pembelajaran.

Sebagaimana Menurut Rusman (2012:173) media pembelajaran dilihat dari segi jenisnya, dibagi menjadi 3 (tiga) macam yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio visual adalah Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif dan visual

(Syarif dan Azwan, 2010:124). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu lisan dan tulisan untuk menyampaikan informasi, sikap, dan gagasan (Suprijanto 2005:171). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual berupa iklan audio visual bergerak yang meliputi unsur tampilan gambar bergerak, suara, dan penglihatan.

Swasta (1996: 246-249) mengemukakan fungsi iklan adalah memberikan informasi, membujuk, merayu, menciptakan kesan memuaskan keinginan dan sebagai alat komunikasi untuk memperjelas dan dapat dilihat sebagai berikut 1) memberikan informasi, 2) menciptakan kesan, 3) membujuk atau mempengaruhi, 4) memuaskan keinginan.

Ada langkah- langkah yang perlu diperhatikan saat menggunakan media audio visual berdasarkan sistem penggunaannya dalam kegiatan pendidikan menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009:131) adalah sebagai berikut: Langkah Penyajian 1) sajikan Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mereka menggunakan waktu untuk melihat, mendengarkan, mengamati dan menafsirkan 2) sesuaikan dengan keadaan ruangan, mungkin harus menggunakan cahaya yang cukup atau redup atau bahkan gelap. Hal terutama berlaku untuk penggunaan media proyektor Infocus 3) berikan semangat untuk mulai melihat, mendengar, mengamati dan mulai konsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian (Angriani and Maharani 2019) dengan judul

“Pengaruh Media Iklan Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang”, mengungkapkan terdapat pengaruh pada pembelajaran menggunakan audio visual terhadap keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang.

Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Armah (2012) dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun”, beliau juga mengungkapkan adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa. Dengan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,62, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 70,87.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Seputri 2019), dengan judul “Pengaruh Media Iklan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang”, beliau juga mengungkapkan kesimpulan dalam penelitiannya yaitu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sampel yang telah ditelitinya. Dengan demikian media iklan berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang.

Dari hasil penelitian pendukung yang telah dilakukan sebelumnya dan telah dipaparkan di atas, dapat menunjukkan bahwa iklan audio visual baik digunakan pada proses pembelajaran terutama menulis teks persuasi, yaitu sama-sama digunakan untuk membujuk atau mempengaruhi pembaca agar tertarik dengan tulisannya. Media iklan audio visual tersebut mengarahkan agar siswa dapat berpikir cerdas dan siswa mudah mencari gagasan dan mengembangkan

gagasannya yang akan dibicarakan pada saat menulis teks persuasi, Penggunaan media iklan *audio visual* juga dapat menjadikan kerangka berpikir siswa dalam menulis persuasi lebih terarah dalam memilih kata kata serta bahasa yang menarik minat menulis siswa dan terdapat unsur yang mempengaruhi bisa langsung mengamati dan menghayati segala sesuatu yang dilihatnya dan didengarnya sehingga dapat menulis persuasi yang baik dan benar.

Penulis telah melakukan observasi di SMP Swasta Panca Jaya Galang. Peneliti juga melakukan wawancara pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 16 Mei 2023 di SMP Swasta Panca Jaya Galang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori, dan hanya menggunakan media buku teks saja, sehingga proses pembelajaran tidak bervariasi dan cenderung membosankan, sehingga berpengaruh terhadap minat siswa dalam menulis teks persuasi yang rendah. Hal inilah yang membuat siswa sulit dalam menuangkan gagasannya untuk menulis teks persuasi. Hasil dari wawancara tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh media yang digunakan untuk belajar, serta mengatasi masalah atau hambatan-hambatan yang membuat siswa kesulitan untuk berimajinasi dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, SMP Swasta Panca Jaya memiliki masalah dalam pembelajaran teks persuasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh *Media Iklan Audio Visual* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Panca Jaya Galang”.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan sebagai pedoman untuk mempermudah proses pengkajian masalah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks persuasi yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks persuasi
2. Media pembelajaran yang digunakan di sekolah SMP Swasta Panca Jaya Galang tersebut belum berbentuk iklan audio visual.
3. Media yang digunakan hanya buku teks, dan materi yang digunakan pun hanya yang ada di buku teks saja.
4. Media iklan audio visual diharapkan dapat membantu kemampuan menulis teks persuasi siswa.

## C. Batasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini tercapai dan sesuai dengan sasaran. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada “Media Iklan yang menggunakan Audio Visual dan teks yang digunakan yaitu Teks Persuasi” berdasarkan KD 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca, dan KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks persuasi menggunakan media iklan audio visual pada kelas VIII SMP Swasta Panca Jaya Galang?
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis teks persuasi menggunakan media iklan visual pada kelas VIII SMP Swasta Panca Jaya Galang?
3. Apakah media iklan audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Panca Jaya Galang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi menggunakan media iklan audio visual pada kelas VIII SMP Swasta Panca Jaya Galang.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi menggunakan media iklan visual kelas VIII SMP Swasta Panca Jaya Galang.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh media iklan audio visual terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Swasta Panca Jaya Galang.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media iklan.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi kemudahan dalam menemukan ide dalam pembelajaran menulis teks persuasi dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar serta kemampuan dalam menulis teks persuasi.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pembayaran berupa media dalam mengajar pembelajaran menulis teks persuasi.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru-guru di sekolah untuk membuat pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.